

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus kualitatif deskriptif yang menggambarkan sebuah penatalaksanaan kasus preeklamsia dalam kehamilan pada ibu hamil trimester 3. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan.

Dalam bukunya (Fitrah & Luthfiyah, 2017) menyebutkan :

Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 2 ibu hamil trimester III dengan preeklamsia di TPMB Evi Dwi Wulandari.

### 3.3 Fokus Studi

Penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan preeklamsia pada ibu hamil trimester 3 dengan preeklamsia di TPMB Evi Dwi Wulandari pada bulan Februari – Maret 2025.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Intrumen
1.	Penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan preeklamsia pada ibu hamil trimester 3	Penatalaksanaan bidan pada kasus preeklamsia pada ibu hamil trimester 3, dalam konsep pemberian asuhan kebidanan mencakup : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi/<i>screening</i></li> <li>2. Pemantauan</li> <li>3. Edukasi</li> <li>4. Kolaborasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi : Bidan mendeteksi preeklamsia pada ibu hamil melalui pemeriksaan tekanan darah, pengkajian gejala-gejala seperti, produksi urin berkurang, pembengkakan pada kaki tangan atau wajah, sakit kepala dan gangguan penglihatan, peningkatan BB 1 kg atau lebih per minggu, serta pemeriksaan urine untuk mendeteksi protein</li> <li>- Pemantauan : monitoring pengukuran tekanan darah secara teratur, pemeriksaan protein urine, pemantauan gerakan janin, dan pemantauan kenaikan berat badan.</li> <li>- Edukasi : mencakup penjelasan tentang tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, penanganan preeklamsia, anjuran pola aktivitas (tidak perlu tirah baring pada kasus preeklamsia tanpa gejala berat), pemantauan gerakan janin yang dilakukan sendiri oleh ibu, serta pola makan yang baik dan benar yaitu rendah garam dan cukup protein, makanan tinggi kalium dan magnesium, Hindari Makanan Tinggi Lemak Jenuh dan Gula, cukupi kebutuhan cairan serta rutin melakukan kunjungan untuk pemantauan tekanan darah tiap 2x seminggu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar pengumpulan data</li> <li>- Buku KIA</li> </ul>

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Intrumen
			- Kolaborasi : kerja sama dengan dokter spesialis kandungan dalam memberikan terapi yang tepat (pemberian obat antihipertensi, aspirin) atau kolaborasi USG untuk melihat perkembangan janin. Bidan berperan dalam mendeteksi dini preeklampsia, memberikan edukasi kepada ibu hamil, dan merujuk pasien ke rumah sakit jika diperlukan.	

### 3.5 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di TPMB Evi Dwi Wulandari S.Tr. Keb. Mulyorejo – Kota Malang pada bulan Juni 2025.

### 3.6 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, Metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrument berupa pedoman wawancara, lembar pengumpulan data, kemudian daftar periksa atau checklist (Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan preeklampsia pada ibu hamil

trimester 3 dari bulan Februari – Maret. Pengambilan data diambil sampai ibu hamil melakukan persalinan.

### **3.7 Cara Pengelolaan Data**

Wawancara dilakukan 2x, dengan setiap wawancara mengkaji satu ibu hamil trimester 3 dengan preeklamsia. Setelah seluruh data penatalaksanaan terkumpul, penulis membandingkan seluruh penatalaksanaan dengan teori yang ada.

Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam ditranskrip secara verbatim, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Transkrip dibaca berulang untuk memahami isi wawancara, lalu dilakukan proses koding dengan memberi tanda pada bagian-bagian penting. Kode-kode yang muncul dikelompokkan ke dalam kategori, kemudian dikembangkan menjadi tema-tema utama yang relevan dengan penatalaksanaan preeklamsia oleh bidan. Analisis dilakukan secara manual dengan tetap menjaga keabsahan data melalui pembacaan menyeluruh dan konfirmasi informasi bila diperlukan.

### **3.8 Penyajian Data**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif.

### 3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu:

1. *Voluntary* (keikhlasan)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya

2. *Informed Consent*

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi nomor kode pada masing masing lembar tersebut.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang diperoleh pada hasil riset.